

**IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI “LEMBAR IKAL LA
KARAMAT” DI SDIT INSAN KAMIL SANTI KOTA BIMA**

Maulidia Khairunisah¹, Syarifuddin², Fuaduddin³
PGMI FAI Universitas Muhammadiyah Bima, ^{2,3} Dosen Universitas
Muhammadiyah Bima
[1nisakhaina2003@gmail.com](mailto:nisakhaina2003@gmail.com), [2syarifpps@gmail.com](mailto:syarifpps@gmail.com),
[3Fuadkarumbu@gmail.com](mailto:Fuadkarumbu@gmail.com)

ABSTRACT

The objective of this research is to describe the implementation of a literacy movement program named "Lembar Ikal La Karamat" within the context of elementary education, specifically at SDIT Insan Kamil Santi in Bima City. As one of the driving schools in Bima City, SDIT Insan Kamil implements various innovative programs, one of which is the "Lembar Ikal La Karamat" program. This program translates to "Reading together with Insan Kamil, 'Sakola Karawi Ma Taho'," which means Insan Kamil school that does good things. The program is implemented in stages through reading, writing, and group discussion activities every Thursday morning for 30 minutes before teaching and learning activities take place in the classroom. It is expected to enhance students' reading interest and achievement. This research employs a qualitative method with a descriptive approach to understand how the "Lembar Ikal La Karamat" literacy movement program is carried out at SDIT Insan Kamil and its impact on students. Data collection was conducted through observation of teacher and student activities during the "Lembar" program implementation, interviews with the principal, the teacher coordinating the "Lembar" activities, and students. Documentation was also carried out during the "Lembar" activity process. The research results indicate that the implementation of the "Lembar Ikal La Karamat" literacy movement program makes a positive contribution to students' reading interest and achievement. The majority of students have reached the minimum competency threshold for reading literacy, resulting in a significant increase in the Literacy score on their education report cards, with a sector change of up to 6.67 from the previous year.

Keywords: School literacy movement, Lembar Ikal La Karamat, SDIT Insan Kamil

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang bagaimana bentuk Implementasi program gerakan literasi yang dinamai dengan “Lembar Ikal La Karamat” dalam konteks pendidikan dasar terkhusus di SDIT Insan Kamil Santi Kota Bima. Sebagai salah satu sekolah penggerak di kota Bima SDIT Insan Kamil mengimplementasikan berbagai macam program inovatif salah satunya yaitu program “Lembar Ikal La Karamat”, program ini memiliki arti Membaca bersama Insan Kamil “Sakola Karawi Ma Taho” yang berarti sekolah Insan Kamil yang melakukan hal-hal baik, program tersebut di implementasikan secara bertahap dalam kegiatan membaca, menulis serta diskusi kelompok pada hari kamis pagi selama 30 menit sebelum kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dilaksanakan, yang diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan prestasi peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, untuk mengetahui bagaimana program gerakan literasi “Lembar Ikal La Karamat” dijalankan di sekolah SDIT Insan Kamil serta bagaimana dampaknya bagi siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi aktivitas guru dan siswa selama proses implementasi program “Lembar”, wawancara mendalam dilakukan terhadap kepala sekolah, guru sebagai koordinator kegiatan “Lembar” dan siswa, adapun dokumentasi dilakukan pada saat proses kegiatan “Lembar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program gerakan literasi “Lembar Ikal La Karamat” memberikan kontribusi yang positif terhadap minat baca serta prestasi peserta didik, sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca sehingga rapot pendidikan untuk nilai Literasi sangat meningkat, perubahan skor naik hingga 6,67 dari tahun sebelumnya.

Kata Kunci: Gerakan Literasi Sekolah, Lembar Ikal La Karamat, SDIT Insan Kamil

A. Pendahuluan

Gerakan literasi merupakan kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Literasi tidak dapat terpisahkan dari dunia pendidikan, literasi menjadi sarana peserta didik dalam mengenal, memahami dan menerapkan ilmu

yang di dapatkan di bangku sekolah.¹Literasi menjadi pilar krusial dalam dunia pendidikan terkhusus di tingkat dasar, kemampuan membaca, menulis dan memahami informasi

¹Maria Kanusta, dkk “Implementasi geraka literasi minat baca dan hasil belajar siswa”. *Jurnal penelitian dan pendidikan IPS (JPPI)*: 152-156, (2021)

adalah fondasi utama bagi perkembangan intelektual peserta didik. sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi, budaya literasi yang tertanam dalam diri peserta didik mempengaruhi tingkat keberhasilannya, baik di sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Hal yang paling mendasar dalam praktik literasi adalah kegiatan membaca. Keterampilan membaca merupakan fondasi untuk mempengaruhi berbagai hal lainnya. Kemampuan ini penting bagi pertumbuhan intelektual peserta didik. Melalui membaca peserta didik dapat menyerap pengetahuan dan mengeksplorasi dunia yang bermanfaat bagi kehidupannya.

Gerakan literasi mampu meningkatkan keterampilan 4C yaitu *communication, collaboration, critical thinking and problem solving* dan *creativitas and inovatif* dengan baik.² Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di sekolah dasar dilaksanakan secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan masing-masing sekolah. sekolah bebas menentukan bagaimana waktu pelaksanaan GLS berdasarkan kesiapan dan waktu

yang dimiliki sekolah. Kesiapan tersebut mencakup kapasitas fisik sekolah (ketersediaan fasilitas, sarana, dan prasarana literasi), kesiapan warga sekolah (siswa, guru dan seluruh komunitas sekolah), serta kesiapan sistem pendukung lainnya (partisipasi publik, dukungan kelembagaan), dalam implementasinya setiap sekolah diberi kebebasan dalam mewujudkan gerakan literasi sesuai kondisi dan budaya sekolah.³

Berbagai sekolah gerakan literasi di implementasikan dalam bentuk yang lebih kreatif, seperti pada SDIT Insan Kamil Santi Kota Bima menamai gerakan literasinya dengan nama "*Lembar Ikal La Karamat*", arti dari kata "*Lembar Ikal La Karamat*". *Lembar* merupakan akronim dari Literasi membaca bersama, *Ikal* yang berarti sekola Insan Kamil (SDIT Insan Kamil), *La Karamat* merupakan akronim dari *Karawi Ma Taho* dalam bahasa Indonesia yang berarti melakukan hal-hal baik. Dapat di simpulkan

²Syafa'atul khusna, dkk "Gerakan literasi dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar". *Jurnal pendidikan MI/SD Dawuh Guru*, vol. 2 No. 2, Agustus (2022)

³Febrina Dafit. Dkk pelaksanaan program gerakan literasi sekolah (GLS) di sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* Vol. 4, No. 4 (2020): 1429-1437

bahwa "*Lembar Ikal La Karamat*" adalah Membaca bersama Insan Kamil "*Sakola Karawi Ma Taho*". Selain itu proses kegiatan literasi juga tidak dapat terlepas dari faktor guru, Peran penting guru diharapkan mampu menerapkan strategi yang baik dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pemahaman ketika membaca.⁴

SDIT insan kamil adalah salah satu sekolah di Kota Bima yang memiliki komitmen yang kuat terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan sebagai sekolah penggerak mereka secara aktif mengimplementasikan berbagai macam program inovatif salah satunya yaitu "*Lembar Ikal La Karamat*" yang merupakan program utama atau program unggulan sekolah yang berfokus dalam meningkatkan minat baca dan prestasi peserta didik.

B. Metode Penelitian

⁴ Rizal Hermawan, dkk. "pengaruh literasi terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas IV Inpres 12 kabupaten sorong". *Jurnal papeda*: Vol 2, No 1, Januari 2020,ISSN 2715-5110

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini akan di laksanakan di SDIT Insan Kamil Santi Jln. Imam Bonjol kecamatan Mpunda Kota Bima sebagai salah satu sekolah yang mendukung implementasi gerakan literasi "*Lembar Ikal La Karamat*". Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer berupa data dari hasil wawancara kepala sekolah yang merupakan informan utama. Sedangkan data sekunder berupa data yang berasal dari wawancara pada, guru sebagai koordinator kegiatan "*Lembar Ikal La Karamat*" dan siswa. Serta data dukungan yaitu dokumen dan hasil observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Alur analisis data menurut (Miles dan Huberman) meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarik kesimpulan.

C. Hasil Penelitian

Program gerakan literasi

Program adalah hasil dari sebuah pemikiran yang disusun menjadi sebuah rancangan, rencana, atau desain, dengan berbagai kegiatan yang bertujuan sama. Sehingga program yang dimaksudkan oleh peneliti di sini adalah rancangan atau desain pembelajaran terkait literasi yang di dalamnya berisi berbagai kegiatan literasi yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat kemampuan literasi itu sendiri, yang diharapkan nantinya akan berimplikasi pada beberapa aspek seperti meningkatkan motivasi belajar siswa, kemampuan berpikir kritis, dan pembentukan karakter siswa.⁵

Gerakan literasi ini diimplementasikan dengan kegiatan membaca buku di luar mata pelajaran selama 15 menit sebelum waktu belajar dimulai. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menstimulus siswa agar gemar membaca dan meningkatkan keterampilan membaca untuk memperkaya pengetahuan. Materi bacaan berisi

nilai-nilai budi pekerti, kearifan lokal, nasional dan global yang dibuat sesuai dengan perkembangan siswa.⁶

Program gerakan literasi sekolah, di sekolah dasar tentunya di bentuk dengan cara yang lebih kreatif seperti pada SDIT Insan Kamil Santi Kota Bima menamai program gerakan literasinya dengan nama “*Lembar Ikal La Karamat*” yang di dalamnya terdapat kegiatan membaca, menulis, menyimak dan memahami isi bacaan serta diskusi kelompok. untuk membentuk kreatifitas siswa. Program ini dijalankan satu kali dalam 1 pekan yaitu di hari kamis pagi selama 30 menit sebelum kegiatan belajar dalam kelas dilaksanakan. Adapun buku yang digunakan dalam program “*Lembar Ikal La Karamat*” ini yaitu buku pembelajaran dan buku cerita.

Latar belakang terbentuknya program gerakan literasi ini yang dikemukakan oleh Kepala sekolah SDIT Insan Kamil Ustadzah Erni

⁵ Rezky wahyuni, “Implementas proram literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Upt upf sdn Gaddong II Kota Makassar”, *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar* Hal. 11 (2024)

⁶ Betha Handini Pradana, dkk, “implementasi Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Membentuk Habitus Literasi Siswa Di Sma Negeri 4 Magelang”, *Solidarity*. 6 (2),(2022).168

Juhaenah S.P., M.M Inov. Literasi adalah kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa, selain ajarin membaca dalam kelas dan melalui pembelajaran, sekolah juga membuat program tambahannya untuk menguatkan kegiatan literasi, karna literasi juga bukan hanya tentang bisa baca atau membaca saja tetapi juga tentang bagaimana siswa paham dengan bacaannya sampai siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Maka sekolah buatlah program "*Lembar Ikal La Karamat*", sehingga siswa kepancing semangat membacanya karna kalau baca atau belajar sendiri-sendiri siswa merasa kurang tertarik dan lebih banyak bermain ketimbang membaca, jadi sekolah buat kegiatan yang lebih menarik untuk membangkitkan literasi dalam menangani pas jam istirahat, kita mengadakan pembentukan duta literasi setiap kelasnya mereka terlibat dalam mengatur perpustakaan tersebut. Adapun tujuan program untuk meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi siswa serta mendorong kebiasaan berfikir kritis, kreatifitas dan komunikatif, memanfaatkan sumber belajar untuk mengembangkan

lingkungan sekolah yang berbudaya literasi.

Lembar Ikal La Karamat

Lembar merupakan akronim dari literasi membaca bersama sementara "*Ikal La Karamat*" merupakan akronim dari Insan Kamil "*Karawi Ma Taho*" atau "*Sakola Karawi Ma Taho*" yang berarti sekolah insan kamil yang melakukan hal-hal baik. *Sakola* yang berarti sekolah, *karawi* dapat diartikan sebagai kegiatan atau pekerjaan yang di lakukan disekolah, *Ma Taho* kata ini memiliki arti "yang baik" atau "kebaikan" dengan demikian "*Sakola Karawi Ma Taho*" dapat diartikan sebagai (1) kerja sekolah yang baik, (2) kegiatan sekolah yang baik, (3) pekerjaan sekolah yang baik. Maka dalam budaya Bima kalimat ini memiliki makna yang lebih dalam, bukan hanya tentang melakukan pekerjaan sekolah, tetapi juga tentang (1) melakukan kegiatan pendidikan dengan nilai-nilai positif, (2) mencapai hasil pendidikan emosional yang bermanfaat dan baik, "*Sakola Karawi Ma Taho*" adalah sebuah prinsip pendidikan yang menekankan pentingnya kegiatan

sekolah yang berkualitas dan berlandaskan nilai-nilai kebaikan.

Lembar Ikal La Karamat di implementasikan secara bertahap di setiap pekan. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:



Gambar 1.1 Kegiatan pekan ke- 1: Literasi membaca

Kegiatan yang dilakukan setiap hari kamis pagi jam 07:20 berlangsung selama 30 menit sebelum kegiatan KBM berlangsung. Siswa diarahkan ke lapangan untuk melakukan kegiatan membaca bersama dan membawa buku pembelajaran serta buku cerita yang diambil di perpustakaan sekolah maupun buku yang dibawa oleh siswa dari rumah. Setelah siswa membaca lalu siswa di suruh mempresentasikan kembali hasil buku yang mereka baca per-face untuk mewakili fase atau kelas.



Gambar 1.2 Literasi Menulis

Dalam kegiatan ini setelah siswa membaca dan berdiskusi, lalu siswa menulis isi buku yang dibaca dan di tempel pada mading (pojok baca) setiap kelas untuk seluruh siswa dari kelas 1 sampai kelas 6.



Gambar 1.3 Guru yang membaca lalu siswa yang mempresentasikan

Dalam kegiatan ini guru mengambil buku cerita atau pembelajaran yang akan dibacakan

dihadapan siswa lalu siswa menyimak hasil bacaan guru dan mempresentasikan kembali hasil bacaan guru.



Gambar1.4 Kunjungan Perpustakaan keliling

Dinas perpustakaan dan kearsipan daerah kota bima, melakukan kunjungan dengan menggunakan mobil perpustakaan keliling, ke SDIT Insan Kamil Kota Bima pada 20 februari 2025. berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kunjungan perpustakaan keliling hanya bisa berkunjung 2x dalam 1 tahun akan tetapi pihak sekolah SDIT Insan Kamil Santi Kota

Bima sudah berkerja sama dengan perpustakaan keliling untuk berkunjung ke sekolah sesuai dengan waktu yang di sepakati atau siswa SDIT Insan Kamil Kota Bima yang berkunjung ke perpustakaan dan itu akan di rolling per-kelasnya, sekolah membuat MoU dengan perpustakaan daerah (PUSDA), selain itu sekolah juga membudayakan perpustakaan yang ada di sekolah, nantinya akan di bentuk Duta literasi jadi masing-masing kelas 5 orang dipilih untuk membantu tim literasi dalam menangani pas jam istirahat duta literasi terlibat dalam mengatur perpustakaan dll.

Kegiatan ini tentunya bertujuan untuk meningkatkan minat baca di kalangan siswa serta mengenalkan pentingnya literasi dalam kehidupan sehari-hari. Beragam aktivitas menarik yang dilakukan. Mulai dari sosialisasi literasi, mendongeng, hingga membaca buku bersama. Siswa tidak hanya diberikan kesempatan untuk membaca buku, tetapi juga diajak untuk melatih keberanian tampil dihadapan teman-temannya dengan menceritakan

kembali isi buku yang telah mereka baca.

Dalam implementasi program *Lembar Ikal La Karamat* ada 4 komponen bahasa yang digunakan yaitu membaca, menulis, menyimak dan berbicara dan di setiap pekannya ada 2 komponen bahasa yang diterapkan yaitu membaca dan memperesentasikan artinya siswa berbicara, pekan berikutnya mereka menyimak baik yang dibaca oleh guru maupun temannya mereka menulis sehingga 2 komponen tersebut dilakukan sekaligus.

Sabita Adania Husna, salah satu siswa kelas 4B yang mengatakan bahwa dia dan teman-temannya merasa antusias mengikuti program "Lembar" karena selain bekal bersama teman-temannya mereka juga bisa mendapatkan hadiah dan study tour di perpustakaan daerah serta banyak perlombaan yang diadakan oleh guru. Termaksud pemilihan Duta literasi di dalam setiap kelas sehingga mengajarkan siswa bagaimana menjalankan amanah serta mencintai kegiatan literasi (membaca) seperti mereka mencintai dirinya sendiri.

Adapun tantangan dan penanggulangan dalam proses implementasi program gerakan literasi "*Lembar Ikal La Karamat*" ini adalah:

a. Tantangan

1. kurangnya kedisiplinan siswa untuk melakukan kegiatan membaca bersama di lapangan. (Siswa harus di panggil dan diarahkan oleh guru)
2. kegiatan *lembar* dilaksanakan secara bersama dilapangan, apabila turun hujan atau hal-hal lain maka kegiatan akan terhambat (Kurangnya fasilitas Tempat)

b. Penanggulangan

1. Mengadakan pemilihan Duta literasi, perwakilan perkelas ada 5 orang mulai dari kelas 1 sampai kelas 6, untuk kegiatan yang dilakukan oleh Duta literasi yaitu mereka mengkomodir teman-temannya, khusus untuk Face A masih di bantu oleh guru sementara untuk face B dan C di lakukan oleh siswa adapun tugas yang dilakukan oleh mereka yaitu mengarahkan temannya untuk berkumpul di

lapangan dalam melaksanakan kegiatan membaca bersama dan membantu temannya mengambil buku untuk teannya yang masih kekurangan buku mereka pinjamkan di perpustakaan. Duta literasi juga tidak hanya dilakukan siswa itu-itulah saja akan tetapi akan di rolling tiap bulannya, sehingga semua siswa dapat merasakan menjadi duta literasi.

2. Kegiatan Lembar akan tetap berjalan dan untuk menjawab hal tersebut dengan mengarahkan siswa masuk di masing-masing kelas dan guru kelas yang akan mengkoordinir kegiatan lembar di dalam kelas

SDIT Insan Kamil Santi Kota Bima

SDIT Ikal La Karamat Kota Bima dengan Visi Misinya yaitu Robbani, Inovatif, Peduli dan Berwawasan Global yang memiliki arti:

Robbani: Membentuk generasi yang dekat dengan Al-Qur'an yang berakhlak mulia sesuai dengan tuntutan Nabi Muhammad SAW. Contohnya: setiap hari sebelum

memulai pembelajaran mereka melakukan pendekatan islamik dan emosional dengan siswanya seperti (1) Baca do'a sebelum belajar, membaca ayat pendek dengan menggunakan metode Ilman Wa Ruhan (IWR), (2) melaksanakan sholat dzuhur dan sholat Ashar Bersama di masjid sekolah, (3) menanyakan kegiatan mereka di rumah mulai dari sholatnya, ngaji, salim orangtua di rumah dll (Buku Karawi Ma Taho), (4) setiap hari jum'at siswa akan di arahkan untuk melakukan sholat dhuha berjamaah setelahnya setiap guru kelas akan melakukan kegiatan BPI (bina pribadi islam).

Inovatif: Kemampuan warga sekolah memaknai keadaan yang dinamis dan selalu berubah dengan berbagai tantangan dan hambatan menjadi sebuah celah dalam mengembangkan diri untuk menemukan solusi yang tepat, bermanfaat dan sesuai dengan keadaan masa kini serta mempersiapkan masa depan. Contohnya: semua guru yang ada di SDIT insan kami selalu berinovasi dalam memberikan pendidikan yang baik untuk seluruh siswa mulai dari

kegiatan pembelajaran di kelas maupun untuk kegiatan sekolah seperti, membentuk pembinaan dari berbagai mata pelajaran sesuai dengan bakat dan minat siswa, sebelum pulang siswa melakukan pembinaan yang di bina langsung oleh guru di SDIT Insan Kamil mulai dari pembinaan Bahasa Inggris, Matematika, Pendidikan Agama Islam dan masih banyak pembinaan lainnya.

Peduli: Sikap memiliki rasa empati yang tinggi terhadap keadaan masyarakat yang ada di sekitar sekolah. Nilai kepedulian di SDIT Insan Kamil tercermin pada pembentukan karakter siswa yang memiliki empati dan tanggung jawab sosial contohnya setiap hari jum'at siswa mengumpulkan uang infak sesuai dengan kesanggupannya dan uang tersebut akan di berikan kepada fakir-miskin atau keluarga yang mengalami bencana alam seperti banjir, kebakaran dll.

Berwawasan Global: Memiliki pandangan maupun sikap yang mendalam terhadap informasi yang bersifat mendunia. Sekolah SDIT Insan Kamil memiliki tujuan untuk

membekali siswanya dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang relevan dengan perkembangan dunia saat ini. Contohnya setiap siswa akan di arahkan ke ruang TIK oleh pembinanya sesuai dengan jadwal yang di tentukan siswa memanfaatkan teknologi dengan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran untuk mengakses informasi global dan beritegrasi dengan dunia luar. Selain pembinaan tersebut di dalam kelas juga siswa belajar dengan menggunakan aplikasi Quizz, dengan bimbingan setiap guru mata pelajaran dan akan di berikan soal sehingga siswa dapat memahami dan menjawab dengan cermat apa yang menjadi pertanyaannya. Melalui penggunaan teknologi, siswa dapat belajar secara mandiri dan menantang diri mereka sendiri untuk memahami konsep-konsep penting dalam pembelajaran. Para siswa akan menjawab soal yang kemudia mengangkat lembar jawaban yang akan di scan menggunakan Hp, lalu jawaban siswa akan muncul di layar monitor siapa yang jawab benar atau salah. Upaya tersebut dilakukan oleh sekolah

dengan harapan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik dan berakhlak mulia, tetapi juga memiliki pemahaman yang luas tentang dunia dan siap berkontribusi dalam skala global.

Program “Lembar Ikal La Karamat” menjadi bagian dari visi misi sekolah dalam membentuk generasi yang cerdas, berpengetahuan luas, dan memiliki karakter yang baik. Karna literasi di anggap sebagai salah satu hal yang terpenting dalam mencapai visi tersebut.

Capaian yang diraih oleh SDIT Insan Kamil SANTI kota Bima selama kegiatan program gerakan literasi “Lembar Ikal La Karamat”

1. PANDUAN PBD		2. LAPORAN RAPOR		2.1 REKOM. KESELURUHAN		2.2 REKOM. PRIORITAS		3. LE	
LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SDIT INSAN KAMIL SANTI KOTA BIMA TAHUN 2025									
<ul style="list-style-type: none"> Laporan ini berisi informasi tentang kendali layanan di Satuan Pendidikan Anda yang diukur lewat beragam indikator yang terdapat di dalam Rapor Pendidikan. Bagaimana cara membaca data Rapor Pendidikan? <ul style="list-style-type: none"> Pilih indikator yang diukur dan hasilnya yang disajikan pada tabel di bawah Pahami capaian Satuan Pendidikan Anda lewat tabel "Capaian" di setiap indikator Ketahui makna dari hasil capaian Anda dengan melihat kolom "Definisi Capaian" Ketahui gambaran hasil upaya perbaikan layanan yang sudah dilakukan dengan melihat kolom "Perubahan Skor dari Tahun Lalu" Siapa saja Satuan Pendidikan Anda di kabupaten/kota/Provinsi? https://www.bps.go.id/indikator Untuk dapat lebih memahami hasil kinerja Satuan Pendidikan Anda, Anda juga dapat menggunakan data yang dikumpulkan secara mandiri atau menggunakan data pendukung lain yang relevan. 									
No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor Rapor dari Tahun Lalu 2024	Skor Rapor Kabupaten/Kota	Peringkat di Kabupaten/Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.1	Kemampuan literasi (kemampuan peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksikan, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasi) dan teks fiksi).	Baik	86,67%	Sebanyak besar peserta didik yang mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca.	Nilai 6,47	10%	Peringkat 10%	Peringkat 10%	Assesmen Nasional 2024



Gambar1.5 Rapot pendidikan literasi

SDIT Insan Kamil SANTI kota Bima sangat konsisten dengan berbagai macam program inovatif yang dilaksanakan salah satunya yaitu program “Lembar Ikal La Karamat”. Gambar diatas menunjukkan mutu pendidikan di SDIT Insan Kamil SANTI kota Bima telah baik. Literasi siswa mencapai nilai tertinggi yaitu diatas kompetensi minimum, hal ini diambil dari hasil assesmen nasional yang dilaksanakan sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa proses belajar

mengajar di SDIT Ikal La Karamat berjalan dengan sangat baik sehingga rata-rata siswa telah memiliki kemampuan literasi diatas rata-rata.⁷

E. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa SDIT Insan Kamil Santi Kota Bima menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa mulai dari kebijakn sekolah yang mendukung, keterlibatan aktif dan inovatif dari para guru, hingga antusias dari para siswa dalam berbagai macam program yang dilakukan pda proses implementasi gerakan literasi “Lembar Ikal La Karamat” membaca bersama, memhami, menyimak, menulis dan berbicara. melalui implementasi sebuah program gerakan literasi yang dinamai dengan “*Lembar Ikal La Karamat*” dengan adanya program ini sangat berpengaruh terhadap minat baca siswa, kemampuan siswa dalam berkomunikasi, serta peningkatan prestasi belajar secara menyeluruh

yang merupakan fondasi penting bagi bagi keberhasilan akademik di berbagai mata pelajaran.

Hasil dari implementasi yang yang terintegrasi dan di dukung oleh komitmen yang kuat ini tercermin secara nyata dalam peningkatan nilai rapor pendidikan literasi sekolah .

DAFTAR PUSTAKA

- Dafit, F. Dkk (2020) pelaksanaan program gerakan literasi sekolah (GLS) di sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* Vol. 4, No. 4
- Handini, P. Betha dkk (2022), “implementasi Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Membentuk Habitus Literasi Siswa Di Sma Negeri 4 Magelang”, *Solidarity*.
- Hermawan, R. dkk.(2020) “pengaruh literasi terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas IV Inpres 12 kabupaten sorong”. *Jurnal papeda*: Vol 2, No 1
- Kanusta, M. dkk, (2021) “Implementasi geraka literasi minat baca dan hasil belajar siswa”. *Jurnal penelitian dan pendidikan IPS (JPPI)*

⁷ Situs web SDIT Insan Kamil. Bima kota, “Rapor pendidikan Hijau” 9 April 2025

Khusna, S. dkk (2022) “Gerakan literasi dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar”. *Jurnal pendidikan MI/SD Dawuh Guru*, vol. 2 No. 2

Wahyuni,R. (2024) “Implementas proram literasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Upt upf sdn Gaddong II Kota Makassar”, *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*”

Situs web SDIT Insan Kamil. Bima kota, “Rapor pendidikan Hijau” 9 April 2025